



**Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/  
Badan Perencanaan Pembangunan Nasional**

---

# **Sekretariat Tim Kerja Konektivitas MP3EI**

**KLIPING  
BERITA MEDIA CETAK  
TIM KERJA KONEKTIVITAS**

---

**HARI RABU, 6 FEBRUARI 2013**



DAFTAR ISI

PLTU Tenayan .....	1
Ekonomi .....	2
Pelindo III .....	3
Angkasa Pura II .....	4
Air Bersih .....	5
Bandara Sepingan .....	6
Jalan Tol .....	7
Pelindo II .....	8



Kementerian  
Perencanaan Pembangunan Nasional/  
BAPPENAS

KLIPING BERITA MEDIA CETAK

Tim Kerja Konektivitas

Halaman:

Hal. Koran/Media:

Bagian:

POSITIF (+)

NETRAL

NEGATIF (+)

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

Jan Feb Mar Apr Mei Jun Jul Agt Sep Okt Nov Des

2013

- ☐ Kompas
- ☐ Media Indonesia
- ☐ Koran Tempo
- ☐ Bisnis Indonesia
- ☐ Republika
- ☐ Sinar Harapan
- ☐ Suara Pembaruan
- ☐ Pikiran Rakyat
- ☐ Rakyat Merdeka
- ☐ Seputar Indonesia
- ☐ Investor Daily
- ☒ Kontan
- ☐ Lain-lain,
- ☐ Suara Karya
- ☐ Neraca
- ☐ Jurnal Nasional
- ☐ Indopos

Jenis Berita	Topik Berita	Tahun mulai	Tahun selesai	Biaya	Pelaku	Keterangan
PLTU Tenayan Capai 35 Persen	<div><div>PLTU Tenayan ditargetkan mulai beroperasi dan masuk ke dalam sistem interkoneksi Agustus 2014 unit pertama sebesar 1x110MW. Untuk unit kedua ditargetkan rampung dan masuk sistem tiga bulan berikutnya atau November 2014</div><div>Selanjutnya yang akan masuk ke sistem interkoneksi yakni pembangkit yang dalam tahap pembangunan di Rawa Minyak, Pembangkit di Kota Tembilahan, Kabupaten Indragiri Hilir, Pembangkit Pranap, Kabupaten Indragiri Hulu dan di Kota Dumai</div></div>		2014		PT. PLN	

PLTU Tenayan Capai 35 Persen

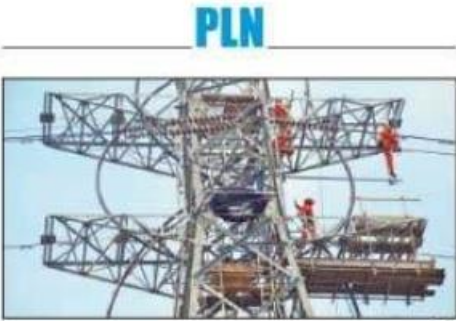
JAKARTA—Pembangkit fisik Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Tenayan Raya, Pekanbaru, telah mencapai 35 persen. PLTU berkapasitas 2x110 megawatt (MW) itu dikerjakan kontraktor konsorsium PT Rekayasa Industri dan Hubei Hongyuan Power Engineering Co Ltd.

"Waktu itu kontraknya Desember 2010 dan mulai berjalan April 2011, karena menunggu serah terima lahan. Sampai Januari 2013, posisi telah 35 persen selesai sesuai laporan," ujar General Manager PLN Wilayah Riau dan Kepulauan Riau (WRKR) Duddy B. Pangaribuan, dalam keterangannya, kemarin.

PLTU Tenayan ditargetkan mulai beroperasi dan masuk ke dalam sistem interkoneksi Agustus 2014 unit pertama sebesar 1x110 MW. Untuk unit kedua ditargetkan rampung dan masuk sistem tiga bulan berikutnya atau November 2014.

"Itu saja kami telah menambah pasokan sebesar 220 MW, belum lagi dari yang lain. Ditargetkan sampai akhir 2016 akan ada daya baru sebesar 2.000 MW yang berasal dari sejumlah pembangkit listrik yang ada di Riau," jelas dia.

Seperti penambahan pembangkit di Teluk Lembu, Jalan Tanjung Datuk, Pekanbaru dan Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTG) di Duri, Kabupaten Bengkalis yang diperkirakan mampu menghasilkan daya sebesar 136 MW.



ILUSTRASI: Ditargetkan sampai 2016 ada daya baru sebesar 2.000 MW yang berasal dari sejumlah pembangkit listrik di Riau.

Selanjutnya yang akan masuk ke sistem interkoneksi yakni pembangkit yang dalam tahap pembangunan di Rawa Minyak, pembangkit di Kota Tembilahan, Kabupaten Indragiri Hilir, pembangkit di Pranap, Kabupaten Indragiri Hulu dan di Kota Dumai. "Mudah-mudahan tidak ada masalah seperti pembebasan lahan dan lain sebagainya, itu merupakan tugas teman-teman di proyek induk. Kami di wilayah, jika ada kendala di negosiasi, kemudian distribusi, biasanya kami akan bantu," katanya. (lum)



Kementerian  
Perencanaan Pembangunan Nasional/  
BAPPENAS

# KLIPING BERITA MEDIA CETAK

## Tim Kerja Konektivitas

Hal. Koran/Media:

Bagian:

Halaman:

POSITIF (+)

NETRAL

NEGATIF (+)

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

Jan Feb Mar Apr Mei Jun Jul Agt Sep Okt Nov Des

2013

- ☐ Kompas
- ☐ Media Indonesia
- ☐ Koran Tempo
- ☐ Bisnis Indonesia
- ☐ Republika
- ☐ Sinar Harapan
- ☐ Suara Pembaruan
- ☐ Pikiran Rakyat
- ☐ Rakyat Merdeka
- ☐ Seputar Indonesia
- ☐ Investor Daily
- ☐ Kontan
- ☐ Lain-lain,
- ☐ Suara Karya
- ☐ Neraca
- ☐ Jurnal Nasional
- ☒ Indopos

Jenis Berita	Topik Berita	Tahun mulai	Tahun selesai	Biaya	Pelaku	Keterangan
CPO Banyak Diekspor	<div><div>- Hingga saat ini kebutuhan CPO di Indonesia hanya sebanyak 8 juta ton. Padahal produksi di atas 23 juta ton karena itu CPO banyak yang diekspor</div><div>- Kalimantan termasuk Kalimantan selatan sangat potensial menjadi raksasa di bidang ekonomi karena memiliki sumber daya alam yang sangat kaya dan melimpah, sehingga banyak investor tertarik menggelontorkan dananya di provinsi itu</div></div>					

### CPO Banyak Diekspor

JAKARTA—Hingga saat ini kebutuhan crude palm oil (CPO) di Indonesia hanya sebanyak 8 juta ton. Padahal produksi di atas 23 juta ton, karena itu CPO banyak yang diekspor. "Kalau kita tidak bisa mengolah bahan mentah menjadi produk akhir, produk kita gampang digantung oleh negara lain. Ke depan komoditas CPO bisa juga dimanfaatkan untuk biofuel yang digunakan oleh masyarakat. Ini agar harganya bisa murah, tentu saja perlu dukungan subsidi dari pemerintah," ujar Menteri Pertanian Suswono saat meresmikan pabrik kelapa sawit sekaligus menyaksikan pengiriman ekspor perdana CPO di Tapin, Kalimantan Selatan belum lama ini.

Mentan mengaku senang karena pabrik kelapa sawit tersebut mampu mengolah sawit dari bahan mentan menjadi produk akhir. "Kegiatan ini sangat penting untuk pengembangan CPO ke depan, karena kita harapkan, Indonesia tidak hanya menjual produk dalam bentuk mentah, tapi sampai pada produk akhir," jelasnya seperti dikutip dalam situs Kementan.

Menurut Suswono, Kalimantan, termasuk Kalimantan Selatan sangat potensial menjadi raksasa di bidang ekonomi karena memiliki sumber daya alam yang sangat kaya dan melimpah, sehingga banyak investor tertarik menggelontorkan dananya di provinsi itu. "Ke depan ditaksir, sekitar Rp 700 triliun investasi ditanam di Kalimantan," katanya.

Bupati Tapin Idis Nurdin Halidi berharap beroperasinya pabrik CPO tersebut dapat meningkatkan perekonomian daerah, khususnya penyerapan tenaga kerja lokal. "Kami berharap keberadaan pabrik ini dapat mendongkrak perekonomian masyarakat sekitar dan daerah," katanya.

Sementara itu, Ketua Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (Gapki) Kalsel Untung Joko Wiyono meminta pemerintah memberikan kemudahan bagi perkembangan industri perkebunan sawit ini. "Harus ada regulasi untuk mempermudah dan menjamin kelancaran investasi sektor perkebunan," paparnya. (aro)



Kementerian  
Perencanaan Pembangunan Nasional/  
BAPPENAS

KLIPING BERITA MEDIA CETAK

Tim Kerja Konektivitas

Halaman:

Hal. Koran/Media:

Bagian:

POSITIF (+)

NETRAL

NEGATIF (+)

1

2

3

4

5

6

7

8

9

10

11

12

13

14

15

16

17

18

19

20

21

22

23

24

25

26

27

28

29

30

31

☐ Jan

☒ Feb

☐ Mar

☐ Apr

☐ Mei

☐ Jun

☐ Jul

☐ Agt

☐ Sep

☐ Okt

☐ Nov

☐ Des

2013

☐ Kompas

☐ Media Indonesia

☐ Koran Tempo

☐ Bisnis Indonesia

☐ Republika

☐ Sinar Harapan

☐ Suara Pembaruan

☐ Pikiran Rakyat

☐ Rakyat Merdeka

☐ Seputar Indonesia

☐ Investor Daily

☒ Kontan

☐ Suara Karya

☐ Neraca

☐ Jurnal Nasional

☐ Indopos

☐ Lain-lain,

.....

Jenis Berita	Topik Berita	Tahun mulai	Tahun selesai	Biaya / Nilai Investasi	Pelaku	Keterangan
Investasi Empat Kali Lebih Besar dari 2012	<div>- Perusahaan operator pelabuhan Pelindo III, berencana mengeluarkan capital expenditure sebesar Rp. 6,1 triliun tahun ini</div> <div>- Pelindo sedang beripikir untuk memperoleh pinjaman dari bank. Sebab, dana internal mereka dikhawatirkan belum cukup</div> <div>- Pelindo sudah mendapat pinjaman dari ANZ untuk proyek terminal teluk lamong</div>			Rp. 6,1 triliun	Pelindo III	

Investasi Empat Kali Lebih Besar dari 2012

**SURABAYA**-Perusahaan operator pelabuhan, Pelindo III, berencana mengeluarkan capital expenditure sebesar Rp 6,1 triliun tahun ini. Itu empat kali lebih besar daripada investasi pada 2012, yang belum teraudit, yakni sebesar Rp 1,5 triliun.

Kepala Humas Pelindo III Edi Priyanto mengatakan, investasi itu dibenamkan pada tiga aspek. Yakni, proyek pembangunan, peralatan, dan infrastruktur lainnya. Sebanyak Rp 2,5 triliun akan digunakan untuk proyek pembangunan. Misalnya, untuk proyek terminal multipurpose Teluk Lamong yang masih butuh duit sekitar Rp 2,1 triliun.

Lalu ada Rp 1,8 triliun untuk membeli fasilitas dan perlengkapan. Misalnya, pengadaan 1 unit container crane di Dermaga Nilam Timur dan lima unit *rubber tyred gantry* (RTG) di Terminal Peti Kemas Semarang. "Pengadaan peralatan baru itu dilakukan untuk mendukung perubahan konsep kami di beberapa pelabuhan. Terutama Tanjung Perak yang akan dijadikan *dedicated port*," terangnya.

Dengan investasi tersebut, Pelindo III menargetkan peningkatan arus kapal menjadi 76 ribu unit dengan total berat 272 juta *gross tonnage*. Target tak berbeda jauh dari realisasi 2012, yakni sebanyak 74 ribu kunjungan kapal dengan total berat 262 juta. "Memang tak banyak karena proyek yang sedang kami kerjakan belum bisa terealisasi tahun ini. Harapan kami, arus barang bisa mencapai 91 juta ton dan peti kemas bisa mencapai 3,3 juta box," tambahnya.

Pelindo sedang berpikir untuk memperoleh pinjaman dari bank. Sebab, dana internal mereka dikhawatirkan belum cukup. "Sebenarnya kami punya wacana untuk menurunkan dividen agar dana investasi bisa murni dari internal. Hanya, pemegang saham tak setuju. Jadi, pilihan alternatif adalah meminjam dari bank," imbuhnya.

Kini, Pelindo berusaha mendapatkan pemberi pinjaman dengan tawaran paling baik. "Ya kami sudah berpengalaman untuk mendapatkan pinjaman bank. Tahun lalu misalnya, kami sudah mendapatkan pinjaman dari ANZ untuk proyek terminal Teluk Lamong," ujarnya. (bil/dos/jpnn)





Kementerian  
Perencanaan Pembangunan Nasional/  
BAPPENAS

KLIPING BERITA MEDIA CETAK

Tim Kerja Konektivitas

Halaman:

Hal. Koran/Media:

Bagian:

POSITIF (+)

NETRAL

NEGATIF (+)

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

Jan Feb Mar Apr Mei Jun Jul Agt Sep Okt Nov Des

2013

- ☐ Kompas
- ☐ Media Indonesia
- ☐ Koran Tempo
- ☐ Bisnis Indonesia
- ☐ Republika
- ☐ Sinar Harapan
- ☐ Suara Pembaruan
- ☐ Pikiran Rakyat
- ☐ Rakyat Merdeka
- ☐ Seputar Indonesia
- ☐ Investor Daily
- ☐ Kontan
- ☐ Lain-lain,
- ☐ Suara Karya
- ☐ Neraca
- ☐ Jurnal Nasional
- ☒ Indopos

Jenis Berita	Topik Berita	Tahun mulai	Tahun selesai	Biaya	Pelaku	Keterangan
Angkasa Pura II Siap Ikuti Keputusan Pemerintah	<div><div>PT. Angkasa Pura II mencermati wacana pembentukan induk usaha atau holsing BUMN yang bergerak di bidang penerbangan</div><div>Seperti diketahui, Menteri BUMN dahlan Iskan menyampaikan gagasan membentuk holding BUMN penerbangan yang terdiri atas Angkasa Pura I, Angkasa Pura II, dan PT. Garuda Indonesia, Tbk. Jika tiga perusahaan ini disatukan, akan membentuk kekuatan yang tak terkalahkan</div><div>Nantinya ketika usulan tersebut sudah terealisasi maka tidak akan ada aset dan kas internal masing-masing perusahaan yang berkurang</div></div>			PT. Angkasa Pura I PT. Angkasa Pura II PT. Garuda Indonesia, Tbk		

Angkasa Pura II Siap Ikuti Keputusan Pemerintah

Digabung dengan Angkasa Pura I-Garuda

JAKARTA – PT Angkasa Pura II mencermati wacana pembentukan induk usaha atau *holding* Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang penerbangan. Namun demikian, perusahaan pelat merah yang mengelola Bandara Soekarno-Hatta dan belasan bandara lain di Tanah Air itu belum mau berkomentar banyak soal rencana tersebut.

"Itu gagasan dari Menteri BUMN Dahlan Iskan dan kami tentu mencermatinya. Tetapi sampai saat ini belum ada keputusan resmi, sehingga kami belum bisa melakukan tindak lanjut terkait pembentukan *holding* BUMN penerbangan," kata Sekretaris Perusahaan Angkasa Pura II Trisno Heryadi, kemarin (5/2).

Dia menjelaskan, hingga saat ini belum ada pembahasan khusus di perusahaan terkait rencana pembentukan induk usaha tersebut. Sehingga, pihaknya belum dapat memastikan



HOLDING PENERBANGAN?: Tampak aktivitas Bandara Soekarno-Hatta yang dikelola Angkasa Pura II, beberapa waktu lalu.

apakah pembentukan *holding* itu akan menguntungkan perusahaan.

"Belum sejauh itu, karena ini kan baru wacana. Hanya, kami mencermati gagasan tersebut. Pada prinsipnya, sebagai BUMN, kami siap mengikuti keputusan pemerintah sebagai pemegang saham," jelas Trisno.

Seperti diketahui, Menteri BUMN Dahlan

Iskan menyampaikan gagasan membentuk *holding* BUMN penerbangan yang terdiri atas Angkasa Pura I, Angkasa Pura II, dan PT Garuda Indonesia Tbk. Jika tiga perusahaan besar di bidang penerbangan ini disatukan, akan membentuk kekuatan yang tak terkalahkan.

Sebelumnya PT Angkasa Pura I (AP I) menyambut baik usulan Menteri Badan Usaha

Milik Negara (BUMN) Dahlan Iskan untuk menggabungkan PT AP I, PT AP II, dan PT Garuda Indonesia (Tbk) menjadi *holding* penerbangan. "Kami sambut baik usulan Pak Dahlan, karena memang dengan adanya *holding* penerbangan, nantinya bisa menjadi lebih efisien secara sumber daya manusia dan aset," ujar Sekretaris Perusahaan PT API Farid Indra Nugraha, Senin (4/2).

Farid menjelaskan sebenarnya usulan itu sudah diwacanakan sejak lama oleh mantan dirut PLN itu, namun wacana itu sempat mereda. Dan ketika terbentuk Perum Navi-gasi, Dahlan kembali mewacanakan pembentukan *holding* BUMN penerbangan. "Jadi kami hanya menunggu dari pemegang saham mayoritas," papar Farid.

Nantinya, kata Farid, ketika usulan tersebut sudah terealisasi, maka tidak ada aset dan kas internal masing-masing perusahaan yang berkurang. Bahkan dengan adanya penggabungan tersebut apa yang dimiliki PT API dapat dimiliki oleh PT AP II, begitu juga sebaliknya. (dri)



Kementerian  
Perencanaan Pembangunan Nasional/  
BAPPENAS

KLIPING BERITA MEDIA CETAK

Tim Kerja Konektivitas

Hal. Koran/Media:

Bagian:

Halaman:

POSITIF (+)

NETRAL

NEGATIF (+)

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

Jan Feb Mar Apr Mei Jun Jul Agt Sep Okt Nov Des

2013

- ☒ Kompas
- ☐ Media Indonesia
- ☐ Koran Tempo
- ☐ Bisnis Indonesia
- ☐ Republika
- ☐ Sinar Harapan
- ☐ Suara Pembaruan
- ☐ Pikiran Rakyat
- ☐ Rakyat Merdeka
- ☐ Seputar Indonesia
- ☐ Investor Daily
- ☐ Kontan
- ☐ Lain-lain,
- ☐ Suara Karya
- ☐ Neraca
- ☐ Jurnal Nasional
- ☐ Indopos

Jenis Berita	Topik Berita	Tahun mulai	Tahun selesai	Biaya	Pelaku	Keterangan
Pasokan Air Baku Terganggu Lagi	- Gangguan suplai air baku itu, menurut Kepala Humas Perum Jasa Tirta II, Imas Aan, karena luapan air Sungai Bekasi harus digelontorkan ke laut untuk mengurangi risiko banjir di kawasan sekitar.					

AIR BERSIH

Pasokan Air Baku Terganggu Lagi

JAKARTA, KOMPAS — Pasokan air baku untuk pengelolaan air PAM di Jakarta kembali terganggu. Tak kurang dari 500.000 pelanggan atau hampir 65 persen dari seluruh pelanggan air minum di Jakarta yang dilayani operator PAM, PT Aetra dan PT Palyja, pun kekurangan suplai air, Selasa (5/2).

Pada pertengahan Januari lalu, suplai air baku anjlok dari 5.600 liter per detik menjadi 2.400 liter per detik akibat Kali Bekasi meluap. Kali ini, saat Kali Bekasi kembali meluap, pasokan air baku juga anjlok lagi menjadi 2.200 liter per detik.

Gangguan suplai air baku itu, menurut Kepala Humas Perum Jasa Tirta II, Imas Aan, karena luapan air Sungai Bekasi harus digelontorkan ke laut untuk mengurangi risiko banjir di kawasan sekitar. Penggelontoran tersebut juga mengakibatkan debit air baku dari Tarum Barat yang menuju Pompa Buaran berkurang.

Namun, menurut Imas, gangguan itu tidak terjadi lebih dari dua jam. Fungsi bendung Kali Bekasi salah satunya adalah untuk mengatasi banjir. Pintu dibuka agar limbah air segera keluar. Dampaknya, debit air menuju Buaran berkurang, tetapi debit telah normal pada Selasa siang.

Pelanggan air minum di Jakarta mengaku, gangguan pasokan air sudah terjadi sejak Senin malam hingga Selasa pagi. Eti Mariati (46), warga Jalan Gudang Air, Kampung Rambutan, Ciracas, Jakarta Timur, mengatakan, suplai air minum sudah berkurang sejak Senin malam dan sama sekali tidak mengalir pada Selasa pagi.

Sri Hartati (45), warga RW 010 Kelurahan Sukapura, Kecamatan Cilincing, Jakarta Utara, menyebutkan, debit air mengecil sejak Senin malam. Selasa pagi, pasokan air dari PT Aetra ke wilayahnya mati. "Keran di lantai dua sudah tidak mengalir. Kami harus menampung air di ember sebelum digunakan untuk mencuci atau mandi," katanya.

Manajer Komunikasi PT Aetra Rika Anjulika menyebutkan, berkurangnya pasokan air baku mengakibatkan instalasi pengolahan air di Buaran I dan Buaran II hanya memperoleh suplai air baku 38 persen dari kebutuhan.

Suplai air ke hampir seluruh pelanggan PT Aetra, sebanyak 389.199 pelanggan, pun terganggu. Namun, dengan pasokan air baku yang berangsur pulih, pada pukul 15.00 kedua instalasi bisa beroperasi kembali meski baru memperoleh pasokan 87 persen dari kebutuhan. (MDN/MKN)





Kementerian  
Perencanaan Pembangunan Nasional/  
BAPPENAS

KLIPING BERITA MEDIA CETAK

Tim Kerja Konektivitas

Halaman:

Hal. Koran/Media:

Bagian:

POSITIF (+)

NETRAL

NEGATIF (+)

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----

☐ Jan ☒ Feb ☐ Mar ☐ Apr ☐ Mei ☐ Jun ☐ Jul ☐ Agt ☐ Sep ☐ Okt ☐ Nov ☐ Des

2013

- ☒ Kompas
- ☐ Media Indonesia
- ☐ Koran Tempo
- ☐ Bisnis Indonesia
- ☐ Republika
- ☐ Sinar Harapan
- ☐ Suara Pembaruan
- ☐ Pikiran Rakyat
- ☐ Rakyat Merdeka
- ☐ Seputar Indonesia
- ☐ Investor Daily
- ☐ Kontan
- ☐ Suara Karya
- ☐ Neraca
- ☐ Jurnal Nasional
- ☐ Indopos
- ☐ Lain-lain,  
.....

Jenis Berita	Topik Berita	Tahun mulai	Tahun selesai	Biaya	Pelaku	Keterangan
Proyek Pengembangan Bandara Sepinggan Selesai Bulan Juni	<div>- Dirut PT. Angkasa Pura I (Persero) mereinci, proyek pengembangan Bandara Internasional Sepinggan terdiri dari tiga paket pekerjaan.</div> <div>- Pengerjaan paket I terealisasi 100 %, paket II sekitar 50 %, paket III sekitar 47 %</div> <div>- Bandara Sepinggan yang daya tampungnya besar ini, siap menampung wisatawan asing</div>		2013	Rp. 1,8 triliun	PT. Angkasa Pura I	

INFRASTRUKTUR

Proyek Pengembangan Bandara Sepinggan Selesai Bulan Juni

BALIKPAPAN, KOMPAS – Pengerjaan proyek pengembangan Bandar Udara Internasional Sepinggan, Balikpapan, Kalimantan Timur, hingga saat ini terlaksana sekitar 54 persen. Proyek senilai Rp 1,8 triliun tersebut ditargetkan selesai Juni 2013 sehingga diharapkan pada Oktober 2013 dapat dioperasikan.

"Begitu proyek ini rampung, Bandara Sepinggan akan memiliki terminal penumpang seluas 110.000 meter persegi," kata Direktur Utama PT Angkasa Pura I (Persero) Tommy Soetomo pada acara pemasangan atap (*topping off*) Bandar Udara (Bandara) Internasional Sepinggan di Balikpapan, Kalimantan Timur, Selasa (5/2).

Tommy merinci, proyek pengembangan Bandara Internasional Sepinggan terdiri dari tiga paket pekerjaan. Berdasar data hingga 27 Januari 2013, pengerjaan paket I terealisasi 100 persen, paket II sekitar 50 persen, dan paket III sekitar 47 persen.

Sebagai gambaran, paket I meliputi pembangunan terminal kargo, hanggar, apron, jalur taksi, gedung administrasi, kantor satuan kerja, gedung maskapai, dan shelter alat besar.

Paket II berupa pembangunan gedung terminal penumpang. Adapun paket III terdiri dari pembangunan fasilitas dan infrastruktur penunjang yaitu garbarata, apron, jalan layang, jalan akses, dan lanskap.

Berdasar data PT Angkasa Pura I, akumulasi lalu-lintas penumpang di Bandara Sepinggan pada tahun 2012 sebanyak 6,6 juta orang.

"Melalui perluasan gedung terminal, daya tampung bandara ditingkatkan hingga mencapai 10 juta orang," kata Tommy.

Wakil Menteri Perhubungan Bambang Susantono menyampaikan, seiring pengembangan bandara menjadi lebih baik, faktor lainnya harus mengiringi. "Ada empat hal yang kita bangun bersama, yakni prasarana seperti bandara, lalu sistem navigasi, sumber daya manusia, dan manajemen," katanya.

Hal itu disampaikan menjawab pertanyaan wartawan bagaimana antisipasi jika radar bandara di Bandara Sepinggan kembali tidak berfungsi. Seperti diketahui, 27 November 2012-2 Desember 2012 lalu, radar tidak berfungsi.

Akibatnya pesawat butuh tambahan waktu 5-10 menit untuk mendarat. Pesawat mesti berputar-putar dulu mencari posisi pendaratan dan memerlukan 5-10 menit bagi pesawat untuk mendarat.

Fungsi radar yakni memandu pilot untuk menentukan lokasi dan arah bandara secara otomatis. Namun karena radar tidak berfungsi, pilot harus mencari lokasi secara visual. Walau demikian, pendaratan tetap bisa aman karena alat navigasi lainnya di darat, tetap berfungsi.

Dalam banyak kesempatan, Gubernur Kaltim Awang Faroek Ishak selalu mempromosikan pengembangan bandara-bandara di Kaltim. Termasuk pada pekan lalu ketika menghadiri pembukaan rute baru MASwings, maskapai anak perusahaan Malaysia Airlines, di Balikpapan.

Bandara Sepinggan yang daya tampungnya besar ini, kata Awang, siap menampung wisatawan asing. Bandara Kalimarau di Kabupaten Berau, pun, juga sedang dikembangkan. Awang menyebut, adanya transportasi udara akan menunjang perekonomian Kaltim dan mengenal-kan potensi wisata Kaltim ke negara lain. (CAS/PRA)





Kementerian  
Perencanaan Pembangunan Nasional/  
BAPPENAS

# KLIPING BERITA MEDIA CETAK

Halaman:

## Tim Kerja Konektivitas

Hal. Koran/Media:

Bagian:

POSITIF (+)

NETRAL

NEGATIF (+)

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

Jan Feb Mar Apr Mei Jun Jul Agt Sep Okt Nov Des

2013

- ☒ Kompas  
☐ Republika  
☐ Rakyat Merdeka  
☐ Suara Karya
- ☐ Media Indonesia  
☐ Sinar Harapan  
☐ Seputar Indonesia  
☐ Neraca
- ☐ Koran Tempo  
☐ Suara Pembaruan  
☐ Investor Daily  
☐ Jurnal Nasional
- ☐ Bisnis Indonesia  
☐ Pikiran Rakyat  
☐ Kontan  
☐ Indopos
- ☐ Lain-lain,  
.....

Jenis Berita	Topik Berita	Tahun mulai	Tahun selesai	Biaya	Pelaku	Keterangan
Efektivitas Tol sebagai Jalur Logistik Diragukan	<div>- Dua ruas tol baru yang direncanakan segera dibangun itu tidak akan menyelesaikan masalah logistic</div> <div>- Hal ini disebabkan tak ada bagian ruas tersebut yang bersinggungan dengan jalan Tol Jakarta-Merak dan Cikampek. Ruas jalan tol baru itu nanti lebih banyak digunakan untuk lalu lintas kendaraan pribadi</div>					

### TOL DALAM KOTA

## Efektivitas Tol sebagai Jalur Logistik Diragukan

JAKARTA, KOMPAS — Ketua Dewan Transportasi Kota Jakarta Azas Tigor Nainggolan, Selasa (5/2), meragukan efektivitas ruas Jalan Tol Semanan-Sunter dan Sunter-Pulo Gebang akan memperlancar mobilitas logistik.

"Dua ruas tol baru yang direncanakan segera dibangun itu tidak akan menyelesaikan masalah logistik. Entrance dan exit ruas tol tersebut berasal dari area padat permukiman, bukan industri," kata Tigor.

Tigor menyatakan, argumen Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dan PT Jakarta Tollroad Development bahwa ruas jalan tol itu akan memperlancar pergerakan barang antarkota diyakininya tidak benar. Hal ini disebabkan tak ada bagian ruas tersebut yang bersinggungan dengan Jalan Tol Jakarta-Merak dan Cikampek. Ruas jalan tol baru itu nanti lebih banyak digunakan untuk lalu lintas kendaraan pribadi.

Tigor menyampaikan pendapatnya setelah Senin lalu Gubernur DKI Jakarta Joko Widodo dan Wakil Gubernur DKI Basuki Tjahaja Purnama terkesan memberikan lampu hijau pembangunan dua ruas jalan tol baru di Ibu Kota. Kedua ruas jalan tol itu adalah bagian dari rencana pembangunan enam ruas jalan tol yang banyak ditentang.

#### Rencana detail

Menyangkut rencana pembangunan jalan tol baru, Kepala Laboratorium Transportasi Universitas Indonesia Ellen SW Tangkudung mengatakan, Pemprov perlu membuka rencana detail proyek tersebut. Apabila benar peng-



KOMPAS/IRWAN SETIYAWAN

**Proyek pembangunan** jalan layang non-tol Casablanca di kawasan Kuningan, Jakarta, masih berlangsung, Selasa (29/1). Jalan layang ini diharapkan segera selesai dan dapat menjadi solusi kemacetan di kawasan tersebut.

gunaannya untuk angkutan publik/massal, akan didukung banyak pihak. Itu semua harus dibuktikan dengan rancangan detail yang menunjukkan tujuan utama pembuatan jalan tol.

Selama ini, setiap kali ada proyek pembangunan infrastruktur kota, kata Ellen, hampir tidak ada sosialisasi detail rencananya. Padahal, subyek pengguna infrastruktur itu adalah masyarakat. Untuk itu, warga berhak tahu dan mengkritisi sejak masa perencanaan hingga proyek berjalan.

Masih terkait pembangunan jalan baru, Forum Komunikasi Warga Antasari-Prapanca menegaskan, dua jalan layang yang kini dalam tahap penyelesaian akhir, yaitu di ruas Jalan Antasari di Jakarta Selatan dan Kampung Melayu-Tanah Abang, adalah proyek ilegal.

"Proyek jalan layang itu tidak ada dalam Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) 2005-2010, tetapi memang dimasukkan dalam RTRW 2010-2030. Namun, pembangunan dimulai tahun 2011 sa-

at RTRW baru belum disahkan dan RTRW lama masih berlaku," kata Ketua Forum Komunikasi Warga Antasari-Prapanca Cahyo Tamtomo Andoko.

Menurut dia, dalam Pasal 24 Undang-Undang Tata Ruang, revisi RTRW tidak untuk memutihkan penyimpangan di RTRW sebelumnya. "Jadi, kedua proyek itu ilegal," ujarnya.

Forum komunikasi warga melaporkan masalah ini ke Komisi Pemberantasan Korupsi, pertengahan Januari lalu. (NEL)



Kementerian  
Perencanaan Pembangunan Nasional/  
BAPPENAS

KLIPING BERITA MEDIA CETAK

Tim Kerja Konektivitas

Halaman:

Hal. Koran/Media:

Bagian:

POSITIF (+)

NETRAL

NEGATIF (+)

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

Jan Feb Mar Apr Mei Jun Jul Agt Sep Okt Nov Des

2013

- ☒ Kompas  
☐ Republika  
☐ Rakyat Merdeka  
☐ Suara Karya
- ☐ Media Indonesia  
☐ Sinar Harapan  
☐ Seputar Indonesia  
☐ Neraca
- ☐ Koran Tempo  
☐ Suara Pembaruan  
☐ Investor Daily  
☐ Jurnal Nasional
- ☐ Bisnis Indonesia  
☐ Pikiran Rakyat  
☐ Kontan  
☐ Indopos
- ☐ Lain-lain,  
.....

Jenis Berita	Topik Berita	Tahun mulai	Tahun selesai	Biaya	Pelaku	Keterangan
Pelindo II Akan Bentuk Lima Usaha Baru	<div>- PT. Pelindo II tahun ini akan membentuk lima usaha baru. Pembentukan lima usaha baru ini membuat perseroan memiliki 15 anak usaha</div> <div>- Pertumbuhan Pelindo II pada 2012 sangat signifikan. Total pendapatan sepanjang 2012 mencapai Rp. 5,632 triliun atau naik 27 persen dibandingkan tahun 2011</div>	2013				

Pelindo II Akan Bentuk Lima Usaha Baru

JAKARTA, KOMPAS — PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) tahun ini akan membentuk lima usaha baru. Pembentukan lima usaha baru ini membuat perse-roan memiliki 15 anak usaha. Sebanyak 5 anak usaha sudah beroperasi sejak lama, 5 anak usaha baru dimulai tahun 2012, dan 5 usaha lagi akan dibuka pada 2013.

"Pengembangan usaha ini akan terus dilakukan. Akan ada dua anak perusahaan yang dido-rong untuk masuk bursa," kata Presiden Direktur PT Pelabuhan Indonesia (Pelindo) II Richard J Lino, di Jakarta, Selasa (5/2).

Dua anak usaha yang didorong untuk masuk bursa adalah PT Multi Terminal Indonesia dan PT Pengembangan Pelabuhan Indonesia. "Persiapan sedang di-lakukan. Paling lama dua hingga tiga tahun ke depan kedua per-

usahaan ini masuk bursa," kata Lino.

Direktur Multi Terminal In-donesia Dede Martin mengata-kan, sebagai langkah awal, per-usahaannya akan mengeluarkan obligasi senilai Rp 200 miliar. "Obligasi ini akan dilepas akhir 2013 ini," kata Dede.

Untuk Pelindo sebagai perusa-haan induk, Lino mengatakan ti-dak akan masuk bursa. Alasan-nya, Pelindo mengemban tugas negara. "Kalau sudah masuk bur-sa, targetnya mendapatkan ke-untungan, bukan lagi memenuhi tugas negara," ujar Lino.

Pertumbuhan Pelindo II pada 2012 sangat signifikan. Total pen-dapatan sepanjang 2012 menca-pai Rp 5,632 triliun atau naik 27 persen dibandingkan tahun 2011. Dari total pendapatan tersebut, Pelindo II mencatat penerimaan laba sebesar Rp 1,780 triliun atau

naik 21 persen dibandingkan ta-hun 2011.

Kenaikan pendapatan ini ter-jadi karena Pelindo telah mela-kukan pembenahan, baik dari sektor infrastruktur lunak mau-pun infrastruktur keras. Pembe-nahan di infrastruktur lunak ini, misalnya, memperbaiki metode penanganan peti kemas dan pengoperasian pelabuhan selama 24 jam setiap hari.

Untuk infrastruktur keras, Pe-lindo menginvestasikan alat-alat bongkar muat yang lebih cepat dan mampu mengangkat dua peti kemas sekaligus.

Dengan perbaikan infrastruk-tur itu, arus peti kemas di pela-buhan PT Pelindo II meningkat. Sepanjang 2012 tercatat arus peti kemas naik 9 persen. Lalu lintas barang juga terjadi di dermaga curah dan konvensional sebesar 8,4 persen. (ARN)